

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA



TRIWULAN III-2024 KEGIATAN DUNIA USAHA TETAP TERJAGA

Kegiatan Usaha	Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha tetap terjaga pada triwulan III 2024. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 14,40%. Kinerja seluruh Lapangan Usaha (LU) terindikasi tumbuh positif dengan peningkatan terutama bersumber dari LU Pertambangan dan Penggalian, LU Konstruksi, serta LU Informasi dan Komunikasi sejalan dengan berlanjutnya aktivitas proyek bangunan dan permintaan yang terjaga.
Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Kondisi Keuangan	Kapasitas produksi terpakai pada triwulan III 2024 tetap terjaga pada level 73,13%. Hal ini terutama ditopang oleh beberapa LU yang terindikasi meningkat, yaitu LU Pertambangan dan Penggalian serta LU Pengadaan Listrik sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya. Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha secara umum juga tetap dalam kondisi baik, khususnya pada aspek Likuiditas dan Rentabilitas, dengan akses kredit yang lebih mudah.
Prakiraan Kegiatan Usaha	Responden memprakirakan kegiatan usaha pada triwulan IV 2024 tetap tumbuh positif dengan SBT sebesar 13,42%. Kegiatan usaha pada sebagian besar LU diprakirakan tetap tumbuh, antara lain LU Transportasi dan Pergudangan serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sejalan dengan peningkatan aktivitas saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru.

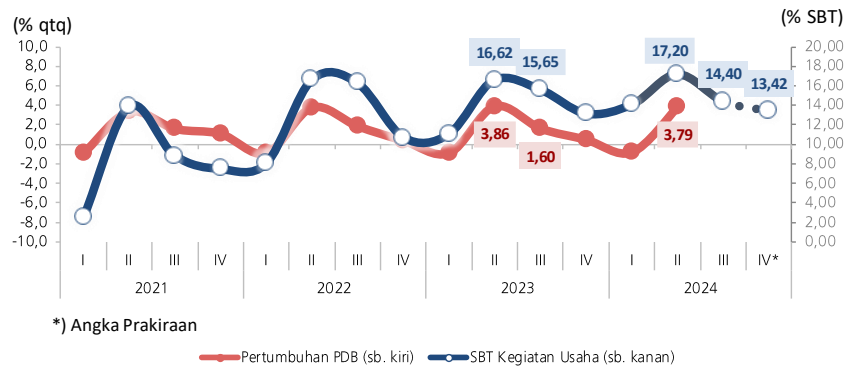
A. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha pada triwulan III-2024 terindikasi tetap terjaga dan diprakirakan tetap tumbuh pada triwulan selanjutnya.

Survei Kegiatan Dunia Usaha pada triwulan III-2024 mengindikasikan kinerja kegiatan usaha tetap terjaga (berada pada zona positif) meski melambat dibandingkan triwulan sebelumnya sesuai dengan siklusnya. Hal tersebut tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan III-2024 sebesar 14,40%, lebih rendah dari SBT 17,20% pada triwulan II-2024 (Grafik 1). Adapun peningkatan SBT tertinggi antara lain pada LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,97%) sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha dan didukung kapasitas penyimpanan; LU Konstruksi (SBT 1,34%) sejalan dengan berlanjutnya aktivitas proyek bangunan; serta LU Informasi dan Komunikasi (SBT 1,28%) sejalan dengan permintaan yang terjaga. Sementara itu, kinerja LU yang tetap kuat adalah LU Industri Pengolahan (SBT 1,38%), LU Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 1,30%), serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,46%) oleh masih terjaganya permintaan domestik terutama saat *high season* libur sekolah dan meningkatnya kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, Exhibition*) (Lampiran Tabel 1).

Grafik 1

Perkembangan Kegiatan Usaha



Selanjutnya, responden memprakirakan kegiatan usaha pada triwulan IV-2024 masih positif dengan SBT 13,42%, meski lebih rendah dibandingkan SBT 14,40% pada triwulan III-2024. Kinerja LU yang diprakirakan masih tumbuh antara lain LU Transportasi dan Pergudangan (SBT 1,39%) serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 1,11%) sejalan dengan peningkatan aktivitas saat HBKN Natal dan tahun baru sehingga menjaga permintaan domestik. Selain itu, beberapa LU lain yang terindikasi tumbuh yaitu LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial (SBT 1,34%), LU Jasa Keuangan (SBT 2,15%), dan Jasa Lainnya (SBT 0,77%). Di sisi lain, LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT -0,55%) diprakirakan turun cukup dalam sehingga menahan pertumbuhan lebih lanjut. Penurunan kinerja LU tersebut disebabkan oleh baru dimulainya periode musim tanam pada sub-LU Tanaman Pangan dan peningkatan curah hujan yang berdampak pada sub-LU Hortikultura dan sub-LU Perkebunan (Lampiran Tabel 1).

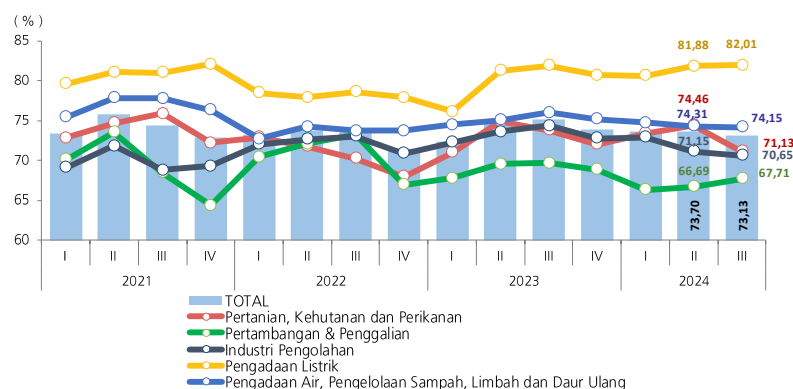
B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi yang terutilisasi terindikasi tetap terjaga pada triwulan III-2024.

Kapasitas produksi terpakai pada triwulan III-2024 terindikasi tetap terjaga sebesar 73,13%, meski sedikit lebih rendah dibandingkan 73,70% pada triwulan II-2024 (Grafik 2). LU yang mengalami peningkatan kapasitas produksi terpakai adalah LU Pertambangan dan Penggalan (67,71%) serta LU Pengadaan Listrik (82,01%) sejalan dengan peningkatan kegiatan usahanya. Di sisi lain, perlambatan kapasitas produksi terjadi pada LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (71,13%), LU Industri Pengolahan (70,65%), dan LU Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (74,15%) (Lampiran Tabel 2).

Grafik 2

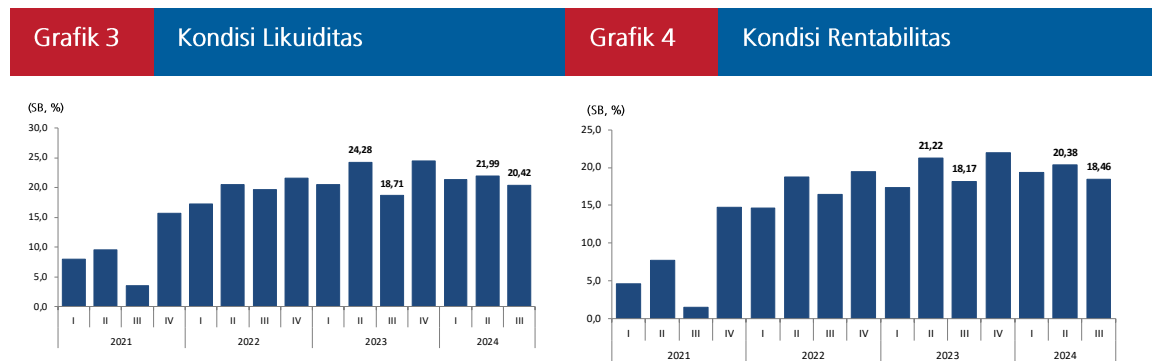
Perkembangan Kapasitas Utilisasi



C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan III-2024 secara umum masih dalam kondisi baik dengan akses kredit yang lebih mudah.

Mayoritas responden menyatakan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik pada triwulan III-2024. Hal ini tecermin dari Saldo Bersih (SB) Likuiditas yang tercatat sebesar 20,42%, meski lebih rendah dibandingkan SB 21,99% pada triwulan II-2024. Hal tersebut disebabkan persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas pada triwulan III-2024 “lebih baik” sebesar 26,06% sedikit menurun dibandingkan SB 26,92% pada triwulan sebelumnya, sementara responden yang menjawab kondisi likuiditas “lebih buruk” sebesar 5,64%, meningkat dibandingkan 4,93% pada triwulan II-2024 (Lampiran Tabel 3).



Kondisi rentabilitas atau kemampuan perusahaan untuk mencetak laba juga terindikasi baik pada triwulan III-2024. Hal ini tecermin dari SB Indikator Rentabilitas sebesar 18,46%, meski lebih rendah dari SB 20,38% pada triwulan sebelumnya. Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan III-2024 “lebih baik” sebanyak 25,86%, lebih rendah dibandingkan 27,00% pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, persentase responden yang menjawab “lebih buruk” sebanyak 7,41% pada triwulan III-2024, lebih tinggi dibandingkan 6,62% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

Lebih lanjut, responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan III-2024 lebih mudah. SB akses kredit tercatat sebesar SB 5,27% pada triwulan III-2024, meningkat dibandingkan SB 4,98% pada triwulan II-2024. Hal tersebut bersumber dari persentase responden yang menjawab “lebih mudah” sebesar 9,17%, sedikit meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya yang sebesar 9,02%, sementara responden yang menjawab “lebih sulit” sebesar 3,90%, menurun dari 4,04% pada periode sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

D. Tenaga Kerja

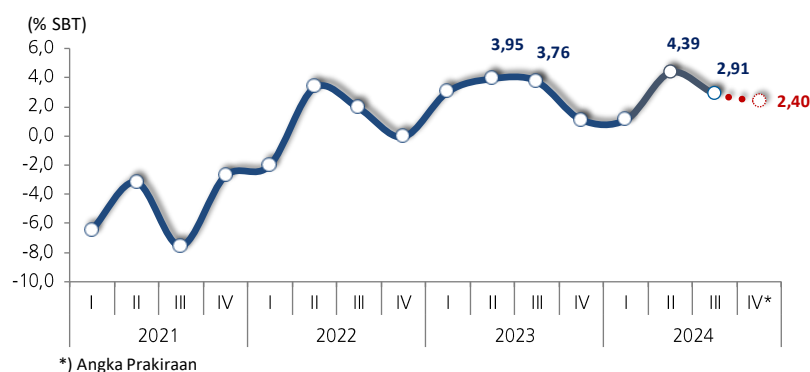
Penggunaan tenaga kerja pada triwulan III-2024 terindikasi masih tumbuh dan diperkirakan berlanjut pada triwulan IV-2024.

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan III-2024 terindikasi masih tumbuh dengan SBT 2,91%, meski lebih rendah dari SBT 4,39% pada triwulan II-2024. LU dengan SBT tenaga kerja yang diindikasikan meningkat antara lain LU Konstruksi (SBT 0,39%) sejalan dengan peningkatan aktivitas proyek konstruksi dan LU Real Estat (SBT 0,16%). Sementara itu, LU lain yang terindikasi terindikasi masih terjaga yaitu LU Pertambangan dan Penggalan (SBT 0,73%), diikuti LU Jasa Keuangan (SBT 0,55%) dan LU Jasa Pendidikan (SBT 0,34%) (Lampiran Tabel 4).

Pada triwulan IV-2024 penggunaan tenaga kerja diperkirakan masih tumbuh dengan SBT sebesar 2,40%, lebih rendah daripada SBT 2,91% pada triwulan sebelumnya dengan penyumbang terbesar yaitu LU Jasa Keuangan (SBT 0,70%). Peningkatan kontribusi terjadi pada beberapa LU antara lain LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,49%) sejalan dengan peningkatan aktivitas

kegiatan usahanya, LU Jasa Keuangan (SBT 0,70%), serta LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (SBT 0,15%) sejalan dengan pembukaan/rekrutmen pegawai baru pada institusi pemerintah. Sementara itu, beberapa LU lainnya yang masih tumbuh a.l. Sementara itu, beberapa LU lainnya yang masihterindikasi tumbuh a.l. LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,31%), LU Konstruksi (SBT 0,16%), dan LU Informasi dan Komunikasi (SBT 0,12%) (Lampiran Tabel 4).

Grafik 5 Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



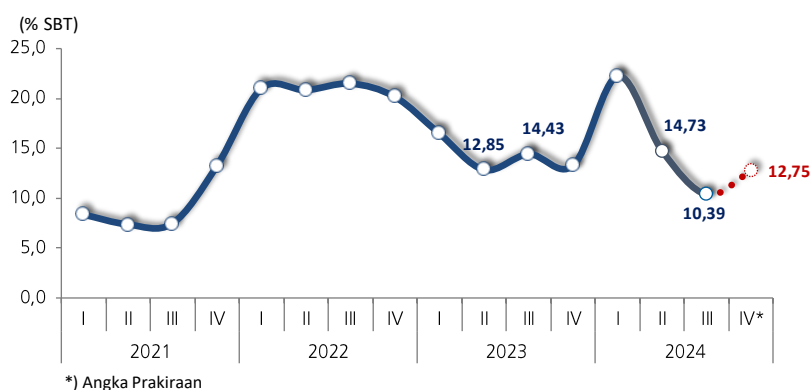
E. Harga Jual

Tekanan harga pada level produsen terindikasi menurun pada triwulan III-2024 dan diprakirakan meningkat pada triwulan IV-2024.

Tekanan harga jual terindikasi menurun pada triwulan III-2024 dengan SBT 10,39%, lebih rendah dari SBT 14,73% pada triwulan II-2024 (Grafik 4). Penurunan kontribusi harga jual terjadi pada beberapa LU, utamanya LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,14%) khususnya tanaman hortikultura dan peternakan, LU Industri Pengolahan (SBT 1,10%), serta LU Pertambangan dan Penggalian (SBT -0,95%) sejalan dengan penurunan biaya bahan baku/material, serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 2,65%) (Lampiran Tabel 5).

Tekanan harga jual diprakirakan meningkat pada triwulan IV-2024 dengan SBT 12,75%, lebih tinggi dibandingkan 10,39% pada triwulan III-2024. Peningkatan tekanan harga jual utamanya terjadi pada LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,79%), LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 1,40%), serta LU Industri Pengolahan (SBT 1,27%) sejalan dengan peningkatan biaya bahan baku/material dan permintaan masyarakat saat HBKN Natal (Lampiran Tabel 5).

Grafik 6 Perkembangan Harga Jual

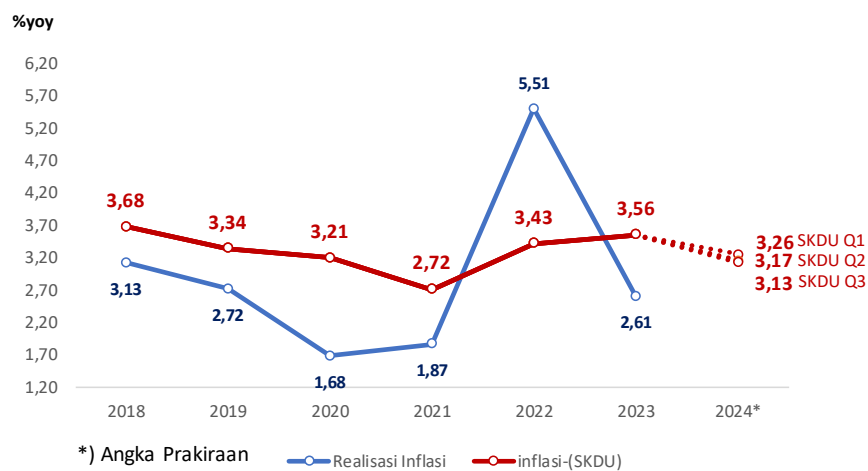


F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada tahun 2024 sebesar 3,13% (yoy).

Berdasarkan hasil survei pada triwulan III-2024, responden memprakirakan rata-rata inflasi nasional tahun 2024 sebesar 3,13% (yoy), lebih rendah dibandingkan hasil survei pada triwulan I-2024 (3,26%) dan triwulan II-2024 (3,17%), namun masih lebih tinggi dibandingkan realisasi inflasi tahun 2023 yang sebesar 2,61% (Grafik 7). Prakiraan tersebut berada dalam rentang sasaran inflasi nasional 2024 yang sebesar 2,5%±1% (yoy). Berdasarkan LU, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden pada LU Jasa Lainnya (3,61%), LU Real Estat (3,43%), serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (3,36%). Sementara itu prakiraan inflasi paling rendah ditunjukkan oleh responden pada LU Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya, yaitu sebesar 2,83% (Lampiran Tabel 6).

Grafik 7 Perkembangan Inflasi



Keterangan:
Sumber data realisasi inflasi: BPS, diolah;
2022: Kenaikan harga BBM Subsidi

G. Investasi

Kegiatan investasi terindikasi meningkat pada triwulan III-2024 dan diprakirakan melambat pada triwulan selanjutnya.

Pada triwulan III-2024 realisasi investasi terindikasi meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sesuai dengan siklusnya. Hal ini tecermin dari SBT investasi triwulan III-2024 sebesar 9,12%, lebih tinggi dibandingkan SBT 8,24% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 7) dengan SBT tertinggi pada LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 2,78%) sejalan dengan pembelian/perbaikan mesin/kendaraan maupun pengembangan hilirisasi produk tambang, diikuti LU Industri Pengolahan (SBT 1,32%) khususnya investasi pada mesin/kendaraan dan pengembangan/inovasi produk baru, dan LU Jasa Pendidikan (SBT 0,57%) (Lampiran Tabel 7).

Lebih lanjut, responden memprakirakan investasi pada triwulan IV-2024 masih tetap terjaga dengan SBT 7,47%. Masih terjaganya investasi terutama bersumber dari LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 1,60%) dan LU Industri Pengolahan (SBT 0,86%) yang terus berlanjut dari periode sebelumnya serta LU Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (SBT 0,65%) sejalan dengan alokasi anggaran belanja/modal untuk pembangunan/perbaikan infrastruktur daerah.

H. Perkembangan Upah

Upah pada semester II-2024 terindikasi tetap tumbuh meski melambat dibandingkan semester I-2024, namun stabil dibandingkan semester II-2023.

Perkembangan upah pada semester II-2024 tercatat tetap tumbuh meski melambat dibandingkan semester I-2024, namun stabil dibandingkan semester II-2023. Kondisi ini terindikasi dari SB upah sebesar 12,96%, lebih rendah daripada SB 39,34% pada semester I-2024, namun relatif stabil dibandingkan SB 12,97% pada semester II-2023. SB upah pada seluruh LU tercatat melambat dibandingkan semester sebelumnya, dengan perubahan nilai SB tertinggi tercatat pada LU Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya (SB 14,94%), disusul LU Industri Pengolahan (9,97%), serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SB 15,97%) (Lampiran Tabel 8).

Berdasarkan level pegawai, rata-rata upah pegawai setingkat mandor/supervisor pada semester II-2024 sebesar Rp5,69 juta per bulan. Sementara itu, upah pegawai level di bawah mandor/supervisor sebesar Rp3,61 juta per bulan. Berdasarkan LU, tingkat upah rata-rata paling tinggi tercatat pada LU Pengadaan Listrik, yaitu sebesar Rp9,63 juta per bulan untuk pegawai setingkat mandor/supervisor dan sebesar Rp6,09 juta per bulan untuk pegawai dengan level di bawah mandor/supervisor (Lampiran Tabel 9).

I. Perkembangan Margin

Margin usaha pada semester II-2024 diperkirakan meningkat dibandingkan semester I-2024 maupun semester II-2023.

Kondisi margin usaha pada semester II-2024 diperkirakan meningkat 17,92%, sedikit lebih tinggi dibandingkan semester I-2024 (17,48%) maupun semester II-2023 (17,69%). Peningkatan margin usaha tertinggi tercatat pada LU Jasa Lainnya sebesar 18,35% lebih tinggi dari semester II-2023 maupun semester I-2023 yang masing-masing tercatat sebesar 13,82% dan 17,81%. Sementara itu, rata-rata margin usaha LU Industri Pengolahan pada semester II-2024 sebesar 16,34% cenderung lebih rendah dibandingkan semester I-2024 maupun semester II-2023 yang masing-masing tercatat sebesar 19,35% dan 18,32% (Lampiran Tabel 10).

J. *Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia*¹

PMI-BI diindikasikan tetap tumbuh dan berada dalam fase ekspansi pada triwulan III-2024 dan diperkirakan tetap terjaga pada triwulan IV-2024.

Berdasarkan PMI-Bank Indonesia, kinerja Lapangan Usaha (LU) Industri Pengolahan pada triwulan III 2024 tetap terjaga dan berada pada fase ekspansi (indeks >50%), tecermin dari PMI-BI triwulan III 2024 sebesar 51,54%. Berdasarkan komponen pembentuknya, sebagian komponen berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi pada Volume Persediaan Barang Jadi, diikuti Volume Produksi dan Volume Total Pesanan. Sementara itu, komponen Kecepatan Penerimaan Barang Pesanan Input dan Penggunaan Tenaga Kerja mencatatkan kontraksi. Berdasarkan Sublapangan Usaha (Sub-LU), sebagian besar Sub-LU berada pada fase ekspansi dan menopang kinerja PMI-BI, dengan indeks tertinggi pada Industri Pengolahan Tembakau diikuti Industri Barang Galian Bukan Logam, serta Industri Mesin dan Perlengkapan.

Pada triwulan IV 2024, kinerja LU Industri Pengolahan diperkirakan tetap terjaga yang tecermin dari PMI-BI sebesar 51,13%. Berdasarkan komponen pembentuknya, mayoritas komponen diperkirakan berada pada fase ekspansi dengan indeks tertinggi pada komponen Volume Produksi, diikuti Volume Total Pesanan dan Volume Persediaan Barang Jadi. Mayoritas Sub-LU juga diperkirakan berada pada fase ekspansi, dengan indeks tertinggi pada Industri Mesin dan Perlengkapan, diikuti Industri Barang Galian Bukan Logam dan Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik.

¹ Laporan Lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

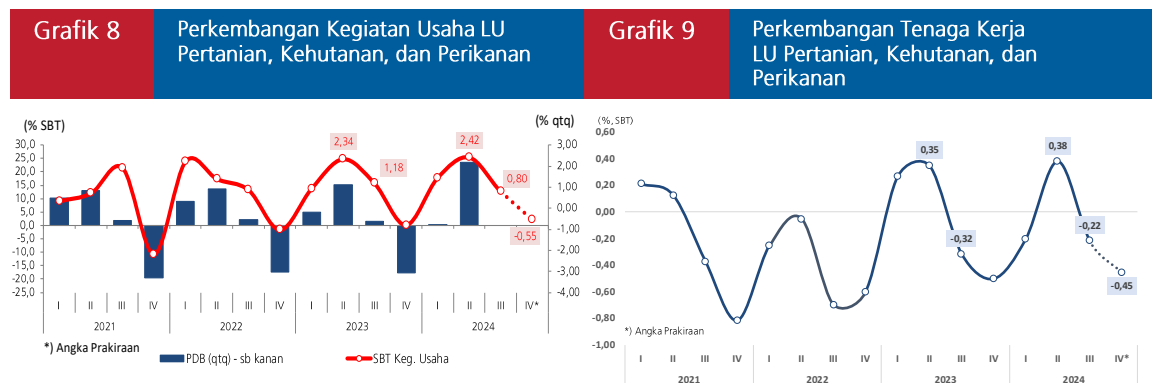
K. Kinerja Lapangan Usaha (LU)

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan III-2024 diindikasikan tetap tumbuh meski melambat dan diprakirakan turun pada triwulan IV-2024.

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan III-2024 secara umum masih tumbuh meski melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,80%, lebih rendah dari SBT sebesar 2,42% (Grafik 8). Beberapa sub-LU yang terindikasi berkontribusi positif yaitu sub-LU Tanaman Pangan (SBT 0,41%) sejalan dengan panen gadu di beberapa sentra lumbung padi nasional, antara lain Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Lampung, sub-LU Perkebunan (SBT 0,30%), dan sub-LU Kehutanan dan Penebangan Kayu (SBT 0,18%).

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan III-2024 terindikasi menurun. Hal ini terindikasi dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,22% pada triwulan laporan, turun dari SBT 0,38% pada triwulan II-2024 (Grafik 9).



Pada triwulan IV-2024, kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diprakirakan turun dengan prakiraan SBT kegiatan usaha menjadi sebesar -0,55% dari SBT 0,80% pada triwulan sebelumnya (Grafik 8). Penurunan kinerja kegiatan usaha diprakirakan bersumber dari mayoritas sub-LU a.l. Tanaman Pangan (SBT -0,50%,) disebabkan oleh masuknya musim tanam di sejumlah daerah di Indonesia, sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT -0,15%), dan sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT -0,09%) mengikuti pola musimannya (Lampiran Tabel 1).

Penggunaan tenaga kerja pada triwulan IV-2024 di LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diprakirakan turun lebih dalam, tecermin dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar -0,45% lebih rendah dari SBT -0,22% pada triwulan sebelumnya (Grafik 9). Beberapa sub-LU terindikasi turun, khususnya sub-LU Perkebunan (SBT -0,33%), Tanaman Hortikultura (SBT -0,09%), serta Kehutanan dan Penebangan Kayu (SBT -0,09%) (Lampiran Tabel 4).

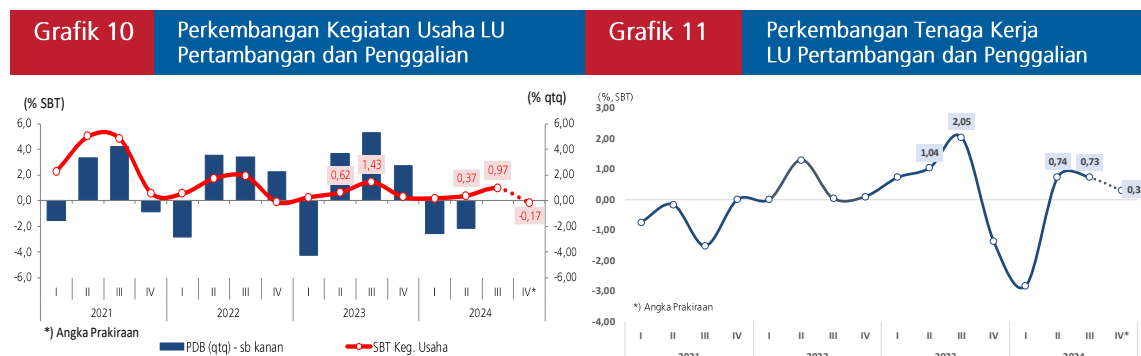
Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian

Kinerja LU Pertambangan dan Penggalian pada triwulan III-2024 terindikasi meningkat dan diprakirakan turun pada triwulan berikutnya.

Pada triwulan III-2024 kegiatan usaha LU Pertambangan dan Penggalian terindikasi meningkat. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,97%, lebih tinggi dari SBT 0,37% pada triwulan sebelumnya (Grafik 10). Peningkatan kegiatan usaha LU tersebut didukung kapasitas penyimpanan. Tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Pertambangan dan Penggalian terindikasi relatif stabil dengan SBT sebesar 0,73% pada triwulan III-2024 (Grafik 11). Penggunaan tenaga kerja terindikasi menurun pada pertambangan dan penggalian lainnya, sedangkan penggunaan tenaga kerja pada pertambangan bijih logam terindikasi meningkat.

Kinerja LU Pertambangan dan Penggalian pada triwulan IV-2024 diprakirakan turun dengan SBT kegiatan usaha sebesar -0,17% dari SBT 0,97% pada triwulan sebelumnya (Grafik 10). Penurunan

kegiatan usaha tersebut bersumber dari sub-LU Pertambangan Batubara dan Lignit. Sejalan dengan prakiraan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan melambat dari SBT 0,73% pada triwulan sebelumnya menjadi SBT 0,31% (Grafik 11).

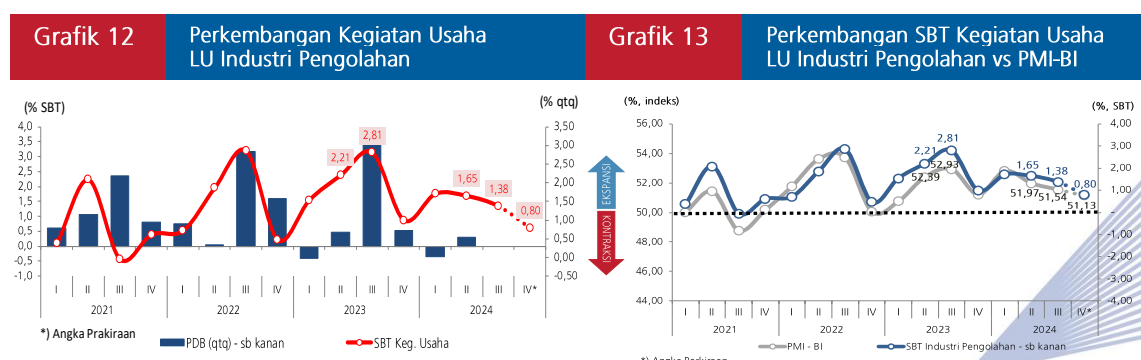


Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Kinerja usaha LU Industri Pengolahan pada triwulan III-2024 tetap tumbuh dan diperkirakan tetap terjaga pada triwulan IV-2024.

Kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diperkirakan tetap tumbuh pada triwulan III-2024. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,38%, meski lebih rendah dari SBT 1,65% pada triwulan II-2024 (Grafik 12). Pertumbuhan tersebut didorong oleh beberapa sub-LU antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,62%), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (SBT 0,14%), serta Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (SBT 0,20%), didukung ketersediaan sarana produksi dan kapasitas penyimpanan. Beberapa sub-LU lainnya yang juga terindikasi masih berkontribusi positif adalah sub-LU Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (SBT 0,07%), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (SBT 0,06%), Industri Mesin dan Perlengkapan (SBT 0,09%). Di sisi lain, kinerja sub-LU lainnya terindikasi menurun dibandingkan triwulan sebelumnya seperti sub-LU Industri Logam Dasar (SBT -0,16%), Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (SBT -0,04%), serta Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT -0,13%). Kinerja kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan III-2024 sejalan dengan PMI-Bank Indonesia yang tercatat sebesar 51,54%, melambat dari 51,97% pada triwulan II-2024 (Grafik 13).

Sejalan dengan kegiatan dunia usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan III-2024 diperkirakan masih tumbuh dengan SBT sebesar 0,07% stabil dibandingkan SBT 0,08% pada triwulan II-2024 (Lampiran Tabel 4). Berdasarkan rinciannya, beberapa sub-LU terindikasi stabil dibandingkan periode sebelumnya, antara lain sub-LU Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki, Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional, Industri Barang Galian Bukan Logam, Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik, Industri Mesin dan Perlengkapan, Industri Alat Angkutan dengan SBT 0,00% (Lampiran Tabel 4).



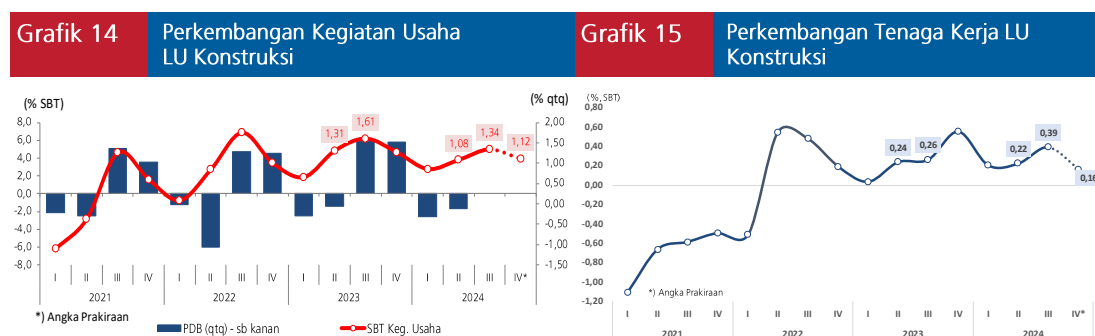
Pada triwulan IV-2024, kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diprakirakan tetap positif, dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,80%, meski lebih rendah dari 1,38% pada triwulan III-2024 (Grafik 12) ditopang oleh seluruh sub-LU. Sejalan dengan prakiraan SBT kegiatan usaha tersebut, PMI-Bank Indonesia juga diprakirakan berada pada fase ekspansi dengan PMI sebesar 51,13% pada triwulan IV-2024, meski lebih rendah dari 51,54% pada triwulan III-2024 (Grafik 13). Berdasarkan komponen pembentuknya, mayoritas komponen tercatat berada pada fase ekspansi, dimana komponen dengan nilai indeks tertinggi adalah Volume Produksi (52,57%), diikuti Volume Total Pesanan Barang Input (51,48%), dan Volume Persediaan Barang Jadi (51,25%), (Lampiran Tabel 11).

Dari sisi tingkat penggunaan tenaga kerja, penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan IV-2024 diprakirakan turun menjadi SBT -0,34% dari SBT 0,07% pada triwulan III-2024 (Lampiran Tabel 4). Berdasarkan rincian sub-LU, SBT Industri Alat Angkutan dan Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik terindikasi menurun dengan SBT masing-masing sebesar -0,17% dan -0,14% pada periode laporan, sementara sub-LU Industri Makanan dan Minuman terindikasi melambat dengan SBT 0,03% dari SBT 0,31% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4).

Lapangan Usaha Konstruksi

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan III-2024 terindikasi meningkat dan diprakirakan tetap tumbuh pada triwulan berikutnya.

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan III-2024 terindikasi meningkat dengan SBT sebesar 1,34%, lebih tinggi dari SBT 1,08% pada periode sebelumnya (Grafik 14). Mayoritas responden pada LU Konstruksi menyatakan adanya peningkatan aktivitas proyek/kontrak. Sejalan dengan kegiatan usaha, penggunaan tenaga kerja LU Konstruksi pada triwulan III-2024 juga terindikasi meningkat dengan SBT sebesar 0,39%, lebih tinggi dibandingkan triwulan II-2024 dengan SBT 0,22% (Grafik 15).



Pada triwulan IV-2024 kegiatan usaha LU Konstruksi diprakirakan tetap tumbuh dengan SBT kegiatan usaha sebesar 1,12%, meski melambat dari SBT 1,34% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14). Responden menyatakan kegiatan usaha diprakirakan melambat seiring dengan beberapa proyek pekerjaan yang telah selesai pada akhir tahun sesuai dengan pola historisnya. Sejalan dengan kegiatan usaha, tingkat penggunaan tenaga kerja juga diprakirakan melambat dengan SBT 0,16% dari SBT 0,39% pada triwulan sebelumnya (Grafik 15).

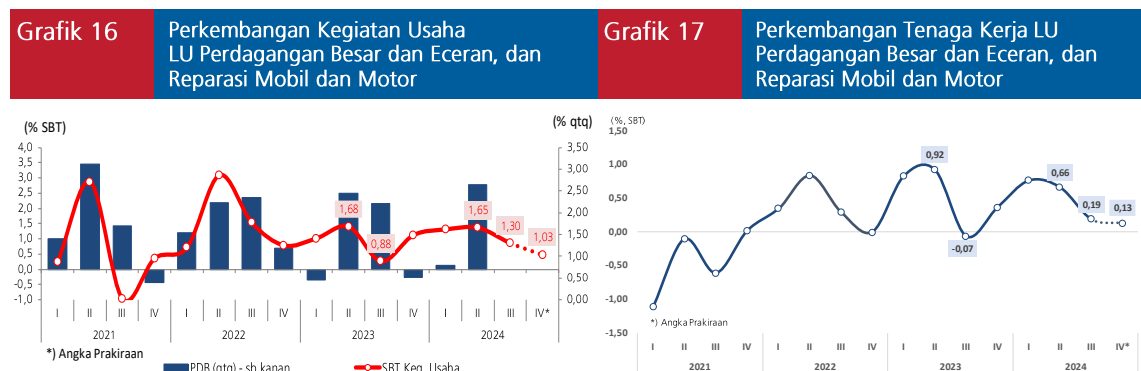
Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan III-2024 terindikasi tetap tumbuh dan diprakirakan tetap positif pada triwulan IV-2024.

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan III-2024 terindikasi tetap tumbuh. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,30%, meski lebih rendah dari SBT 1,65% pada triwulan II-2024 (Grafik 16). Pertumbuhan kegiatan usaha didorong oleh sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya yang terindikasi meningkat dengan SBT 0,40% dari SBT 0,27% pada triwulan II-2024. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor terindikasi melambat dengan SBT 0,90% dibandingkan

triwulan sebelumnya dengan SBT 1,38%, sejalan dengan normalisasi permintaan pasca-HBKN Idulfitri dan Iduladha (Lampiran Tabel 1).

Sejalan dengan kegiatan usahanya, penggunaan tenaga kerja pada triwulan laporan terindikasi melambat dengan SBT tenaga kerja triwulan III-2024 sebesar 0,19%, lebih rendah dari triwulan sebelumnya dengan SBT 0,66% (Grafik 17). Berdasarkan Sub-LU, penyerapan tenaga kerja pada Sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor terindikasi melambat dengan SBT 0,06% dari sebelumnya SBT 0,62%, sementara Sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya terindikasi lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya dengan SBT 0,13% dari sebelumnya SBT 0,04% (Lampiran Tabel 4).



Selanjutnya responden memprakirakan pada triwulan IV-2024 kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor tetap positif dengan SBT sebesar 1,03%, meski lebih rendah dari SBT 1,30% pada periode sebelumnya (Grafik 16). Berdasarkan rinciannya, Kinerja sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor diprakirakan tetap positif meski melambat dengan SBT sebesar 0,52%, lebih rendah dari SBT 0,90% pada triwulan sebelumnya. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya diprakirakan meningkat menjadi SBT 0,51% pada triwulan IV-2024 dari SBT 0,40% pada triwulan III-2024, didorong peningkatan permintaan dalam negeri, strategi promosi, serta ketersediaan barang (Lampiran Tabel 1).

Di sisi lain, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan IV-2024 diprakirakan relatif stabil dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tecermin dari SBT tingkat penggunaan tenaga kerja sebesar 0,13% pada triwulan IV-2024, relatif stabil dibandingkan SBT sebesar 0,19% pada triwulan III-2024 (Grafik 17). Berdasarkan rinciannya, penggunaan tenaga kerja pada sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya, serta Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor diprakirakan relatif stabil dibandingkan triwulan sebelumnya dengan SBT masing-masing sebesar SBT 0,13% dan SBT 0,00% (Lampiran Tabel 4).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993 yang dihitung terhadap ± 3.300 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*. Secara statistik jumlah sample tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama". Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (SBT - *weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih LU/sub-LU usaha yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangnya. Pada triwulan I-2014, SKDU dilaksanakan pada bulan terakhir triwulan berjalan (lebih awal satu bulan dari biasanya). Selain itu dilakukan penyempurnaan kuesioner dan pengembangan aplikasi terintegrasi berbasis web. Mulai triwulan I-2023, terdapat penyesuaian metodologi pada tahun dasar dari 2000 menjadi 2010. Metadata dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/2-Metadata-SKDU-2023.pdf>

Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Kegiatan Usaha
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-1,04	0,93	2,34	1,18	-0,81	1,44	2,42	0,80	-0,55
Tanaman Pangan	-0,90	0,49	0,69	0,44	-0,59	0,43	0,67	0,41	-0,50
Tanaman Hortikultura	0,11	0,00	0,35	0,41	-0,21	0,14	0,29	0,09	-0,09
Tanaman Perkebunan	-0,29	0,13	0,42	0,04	-0,48	0,08	0,36	0,30	-0,15
Peternakan	-0,15	0,19	0,46	0,03	0,00	0,41	0,55	0,03	-0,03
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,07	-0,07	0,04	-0,09	0,02	-0,06	0,00	-0,03	0,05
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,10	0,12	-0,06	0,28	0,00	0,18	0,22	0,18	0,05
Perikanan	0,23	0,07	0,43	0,06	0,44	0,26	0,32	-0,18	0,12
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	-0,13	0,26	0,62	1,43	0,26	0,18	0,37	0,97	-0,17
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,47	1,54	2,21	2,81	1,00	1,71	1,65	1,38	0,80
Industri Makanan dan Minuman	0,29	0,31	0,64	0,60	0,04	0,35	0,45	0,62	0,20
Industri Pengolahan Tembakau	-0,11	0,06	0,14	0,25	-0,06	0,11	0,21	0,27	0,07
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,19	0,17	0,14	0,08	0,14	0,37	-0,05	-0,13	0,08
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,09	0,16	0,08	0,09	0,04	0,11	0,06	0,03
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,02	-0,14	0,07	0,16	0,11	-0,05	-0,07	-0,06	0,00
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,08	0,05	0,08	0,22	0,18	0,19	0,13	0,07	0,00
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,27	0,23	0,26	-0,06	0,15	0,06	0,11	0,20	0,10
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,28	-0,03	-0,01	0,00	-0,11	0,10	0,04	0,14	0,13
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,12	0,11	0,16	0,33	0,27	0,02	0,12	0,18	0,08
Industri Logam Dasar	0,08	0,12	0,05	0,31	0,07	0,25	0,13	-0,16	0,00
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,35	-0,04	0,21	0,05	-0,36	0,00	0,21	-0,04	0,00
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,12	0,04	0,09	0,07	0,04	0,11	0,09	0,12
Industri Alat Angkutan	0,14	0,57	0,25	0,67	0,40	0,27	0,13	0,17	0,00
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	0,02	-0,01	0,01	0,02	-0,01	0,01	0,04
PENGADAAN LISTRIK	0,63	0,57	0,73	0,79	0,66	0,53	0,69	0,70	0,63
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,04	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,02	0,04
KONSTRUKSI	1,00	0,66	1,31	1,61	1,27	0,86	1,08	1,34	1,12
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1,25	1,41	1,68	0,88	1,48	1,61	1,65	1,30	1,03
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,50	0,25	0,39	0,65	0,72	0,19	0,27	0,40	0,51
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,74	1,15	1,29	0,23	0,77	1,43	1,38	0,90	0,52
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,24	0,89	1,26	0,41	1,30	0,85	1,28	0,87	1,39
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	1,22	0,49	0,96	0,54	0,97	0,60	0,72	0,46	1,11
Penyediaan Akomodasi	0,36	0,04	0,29	0,32	0,33	0,02	0,28	0,29	0,31
Penyediaan Makan Minum	0,86	0,45	0,67	0,22	0,64	0,58	0,45	0,17	0,80
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,96	0,66	0,74	0,66	1,04	0,91	1,18	1,28	1,32
JASA KEUANGAN	1,82	1,97	1,94	1,85	1,99	1,97	2,06	1,92	2,15
Jasa Perantara Keuangan	1,05	1,24	1,12	1,06	1,18	1,44	1,37	1,11	1,35
Asuransi dan Dana Pensiun	0,40	0,40	0,43	0,47	0,44	0,20	0,35	0,48	0,48
Jasa Keuangan lainnya	0,32	0,29	0,34	0,26	0,32	0,27	0,30	0,28	0,27
Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,05	0,04	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
REAL ESTAT	0,55	0,38	0,55	0,65	0,64	0,56	0,59	0,65	0,68
JASA PERUSAHAAN	0,33	0,40	0,38	0,42	0,45	0,41	0,45	0,39	0,58
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,25	0,33	0,88	1,12	1,29	0,89	1,23	1,10	1,34
JASA PENDIDIKAN	0,73	0,34	0,47	0,65	0,70	0,70	0,71	0,70	0,70
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,16	0,28	0,33	0,38	0,49	0,42	0,36	0,39	0,48
JASA LAINNYA	0,25	-0,09	0,20	0,22	0,38	0,45	0,72	0,13	0,77
TOTAL	10,71	11,05	16,62	15,65	13,17	14,11	17,20	14,40	13,42

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 2 Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024		
	IV	I	II	III	IV	I	II	III
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	67,99	71,03	74,90	73,81	72,01	73,44	74,46	71,13
Tanaman Pangan	66,27	74,85	81,65	78,48	68,67	75,13	75,69	72,43
Tanaman Hortikultura	62,00	73,16	80,00	80,83	73,75	75,57	75,94	71,94
Tanaman Perkebunan	74,79	76,66	78,06	77,45	76,33	77,95	78,24	74,25
Peternakan	72,98	75,32	79,43	78,78	77,29	78,39	79,58	75,28
Jasa Pertanian dan Perburuan	76,97	69,59	73,44	67,49	74,30	71,84	72,48	67,66
Kehutanan dan Penebangan kayu	59,10	65,56	65,36	68,12	65,42	68,98	69,86	68,75
Perikanan	63,79	62,06	66,36	65,50	68,28	66,24	69,40	67,60
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	66,94	67,78	69,55	69,69	68,86	66,33	66,69	67,71
INDUSTRI PENGOLAHAN	70,90	72,26	73,58	74,38	72,76	72,89	71,15	70,65
Industri Makanan dan Minuman	72,23	74,64	75,00	74,51	74,14	75,58	75,77	75,87
Industri Pengolahan Tembakau	61,29	69,51	79,50	80,00	68,64	75,99	79,25	79,91
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	74,81	75,84	73,99	71,19	71,81	77,39	69,92	68,33
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	82,80	84,30	85,26	79,47	80,24	79,57	80,00	72,50
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	62,32	64,63	69,78	70,34	68,83	66,14	64,47	66,43
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	70,46	70,30	74,08	74,29	67,88	72,76	68,00	67,07
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	75,22	72,13	74,14	71,06	73,18	72,07	72,34	72,35
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	64,04	66,37	66,60	70,64	70,21	70,34	65,82	66,43
Industri Barang Galian Bukan Logam	70,19	69,81	71,32	77,14	75,70	72,00	74,71	76,72
Industri Logam Dasar	63,13	67,26	66,41	74,50	67,44	67,56	62,00	61,21
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	68,36	69,57	73,60	71,65	69,32	69,93	72,28	65,03
Industri Mesin dan Perlengkapan	81,73	75,00	74,59	77,75	73,33	70,90	73,25	72,25
Industri Alat Angkutan	68,14	75,00	72,50	79,67	77,90	69,60	69,20	69,83
Industri Furnitur	72,20	73,02	73,03	70,18	74,71	77,50	66,60	69,56
PENGADAAN LISTRIK	77,91	76,12	81,31	81,94	80,71	80,62	81,88	82,01
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	73,74	74,47	75,05	76,01	75,23	74,78	74,31	74,15
TOTAL	71,49	72,33	74,88	75,17	73,91	73,61	73,70	73,13

Tabel 3 Indikator Kondisi dan Akses Keuangan (%)

K E T E R A N G A N	2022	2023				2024		
	IV	I	II	III	IV	I	II	III
Kondisi Keuangan								
- Likuiditas								
Lebih Baik	27,45	27,02	29,44	24,35	29,62	27,78	26,92	26,06
Cukup	66,62	66,39	65,39	70,00	65,18	65,76	68,16	68,30
Lebih Buruk	5,93	6,59	5,16	5,65	5,20	6,46	4,93	5,64
Saldo Bersih	21,52	20,43	24,28	18,71	24,42	21,32	21,99	20,42
- Rentabilitas								
Lebih Baik	26,91	26,62	28,38	25,68	29,74	27,35	27,00	25,86
Cukup	65,61	64,07	64,47	66,81	62,46	64,68	66,38	66,73
Lebih Buruk	7,48	9,30	7,15	7,51	7,80	7,97	6,62	7,41
Saldo Bersih	19,43	17,32	21,22	18,17	21,94	19,38	20,38	18,46
Akses kredit selama 3 bulan terakhir								
Lebih Mudah	9,06	8,87	8,82	8,90	8,83	11,03	9,02	9,17
Normal	86,44	86,55	86,58	86,85	87,27	84,80	86,94	86,93
Lebih Sulit	4,50	4,57	4,60	4,26	3,90	4,17	4,04	3,90
Saldo Bersih	4,56	4,30	4,21	4,64	4,93	6,86	4,98	5,27

Tabel 4 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Penggunaan Tenaga Kerja
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	-0,60	0,27	0,35	-0,32	-0,50	-0,20	0,38	-0,22	-0,45
Tanaman Pangan	-0,20	0,20	0,20	0,03	-0,09	0,05	0,15	0,15	0,03
Tanaman Hortikultura	0,00	0,09	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,09	-0,09
Tanaman Perkebunan	-0,17	0,04	0,04	-0,25	-0,21	-0,08	0,04	0,03	-0,33
Peternakan	-0,04	0,10	0,00	0,09	-0,06	0,05	0,15	0,05	0,03
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,01	-0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,15	-0,08	0,00	-0,16	-0,14	-0,23	-0,07	-0,23	-0,09
Perikanan	-0,06	-0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	-0,12	0,00
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,11	0,73	1,04	2,05	-1,38	-2,84	0,74	0,73	0,31
INDUSTRI PENGOLAHAN	-1,42	-0,79	-0,16	0,11	-0,53	0,59	0,08	0,07	-0,34
Industri Makanan dan Minuman	-0,20	-0,07	0,10	0,18	0,14	0,16	0,20	0,31	0,03
Industri Pengolahan Tembakau	-0,26	0,00	0,00	0,00	0,19	0,32	0,26	0,13	0,13
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-0,10	-0,08	-0,20	-0,02	0,00	0,00	-0,09	-0,13	-0,03
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	-0,06	0,02	-0,05	-0,05	0,00	0,03	0,00	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-0,13	-0,07	-0,06	-0,04	-0,02	-0,02	-0,11	-0,06	-0,08
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,04	-0,05	0,00	0,07	-0,18	0,05	0,04	0,00	0,00
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,03	-0,30	0,00	-0,06	-0,24	0,00	0,00	0,00	0,00
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,12	-0,19	-0,09	-0,09	-0,05	-0,10	-0,17	-0,05	0,06
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,05	0,03	0,04	0,03	0,07	-0,02	0,02	0,00	0,00
Industri Logam Dasar	0,03	0,00	-0,03	0,03	-0,10	0,00	0,03	-0,12	-0,12
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	-0,21	-0,27	-0,46	-0,16	-0,31	0,04	0,00	0,00	-0,14
Industri Mesin dan Perlengkapan	-0,06	-0,02	0,00	0,02	0,05	0,04	0,00	0,00	0,00
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,29	0,50	0,22	0,00	0,13	-0,13	0,00	-0,17
Industri Furnitur	-0,06	-0,03	-0,01	-0,05	-0,01	0,01	-0,02	-0,01	0,01
PENGADAAN LISTRIK	-0,20	-0,05	0,10	0,12	0,02	0,06	0,03	0,06	0,09
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	-0,01	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	0,00
KONSTRUKSI	0,19	0,03	0,24	0,26	0,55	0,20	0,22	0,39	0,16
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,00	0,82	0,92	-0,07	0,36	0,76	0,66	0,19	0,13
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,13	0,18	0,20	0,14	0,10	0,05	0,04	0,13	0,13
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	-0,13	0,65	0,72	-0,20	0,26	0,71	0,62	0,06	0,00
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,15	0,14	0,03	-0,01	0,18	0,32	0,24	0,04	0,03
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,38	0,13	0,26	0,13	0,20	0,27	0,27	-0,05	0,49
Penyediaan Akomodasi	0,09	0,05	0,06	0,09	0,10	0,07	0,09	0,09	0,08
Penyediaan Makan Minum	0,30	0,07	0,20	0,04	0,10	0,20	0,18	-0,14	0,40
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,16	0,20	0,16	-0,10	0,31	0,19	0,13	0,16	0,12
JASA KEUANGAN	0,51	0,79	0,37	0,64	0,65	0,68	0,54	0,55	0,70
Jasa Perantara Keuangan	0,35	0,59	0,18	0,46	0,61	0,54	0,43	0,43	0,57
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,07	0,09	0,05	0,00	0,04	0,04	0,03	0,06
Jasa Keuangan lainnya	0,07	0,12	0,08	0,12	0,03	0,09	0,06	0,08	0,05
Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01
REAL ESTAT	0,08	0,32	0,19	0,28	0,20	0,03	0,06	0,16	0,33
JASA PERUSAHAAN	0,11	-0,02	0,00	0,09	0,12	0,19	0,20	0,24	0,17
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,22	0,11	0,07	0,21	0,23	0,16	0,27	0,05	0,15
JASA PENDIDIKAN	0,13	0,10	0,09	0,35	0,40	0,44	0,35	0,34	0,34
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,14	0,10	0,16	0,15	0,19	0,35	0,19	0,15	0,13
JASA LAINNYA	0,00	0,18	0,13	-0,14	0,11	-0,06	0,04	0,06	0,06
TOTAL	-0,04	3,06	3,95	3,76	1,12	1,14	4,39	2,91	2,40

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 5

Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Harga Jual
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023				2024			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4,00	3,08	2,82	2,99	3,02	4,77	1,74	1,14	1,79
Tanaman Pangan	1,43	1,88	1,22	2,15	1,53	1,91	-0,18	0,80	1,04
Tanaman Hortikultura	0,77	0,17	0,35	-0,55	0,31	0,36	0,10	-0,55	0,18
Tanaman Perkebunan	1,12	0,59	0,27	0,68	0,73	1,10	0,53	1,01	0,33
Peternakan	0,23	0,16	0,72	0,03	0,12	0,81	0,70	-0,27	0,19
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,09	0,02	0,06	0,04	0,06	0,11	0,06	0,04	0,04
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,20	-0,08	0,19	0,24	0,05	0,18	0,29	0,05	-0,05
Perikanan	0,57	0,35	0,00	0,42	0,22	0,31	0,25	0,06	0,06
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	2,46	-1,13	-0,97	1,24	-1,94	2,01	1,35	-0,95	1,40
INDUSTRI PENGOLAHAN	2,44	3,96	1,65	1,84	2,64	3,94	2,16	1,10	1,27
Industri Makanan dan Minuman	1,63	1,58	0,54	1,05	1,13	1,17	0,60	0,90	0,65
Industri Pengolahan Tembakau	0,32	0,59	0,27	0,42	0,25	0,53	0,32	0,00	0,13
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,21	0,23	0,07	0,04	0,07	0,29	0,10	0,06	0,10
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,03	0,15	0,02	0,00	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,07	-0,11	-0,02	0,04	0,13	0,07	-0,07	-0,17	-0,06
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,34	0,36	0,23	0,00	0,30	0,29	0,31	0,07	0,00
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,13	0,46	-0,07	-0,06	0,15	0,29	0,18	0,20	-0,05
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-0,10	0,13	0,11	0,06	0,09	0,23	0,17	0,10	0,10
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,15	0,17	0,12	0,22	0,20	0,13	0,12	0,11	0,08
Industri Logam Dasar	-0,03	0,03	0,08	-0,03	0,00	0,15	0,03	-0,04	-0,04
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,03	0,19	0,08	-0,05	-0,27	0,16	0,26	0,07	0,07
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,06	0,17	0,17	0,09	0,14	0,11	0,07	0,09	0,09
Industri Alat Angkutan	-0,43	0,00	0,00	0,00	0,40	0,40	0,00	-0,33	0,17
Industri Furnitur	0,02	0,03	0,00	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,03
PENGADAAN LISTRIK	0,29	0,30	0,28	0,35	0,26	0,20	0,31	0,26	0,28
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,03	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,02
KONSTRUKSI	2,08	2,22	2,07	1,80	1,79	1,39	1,72	1,67	1,54
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,83	3,94	2,98	3,15	3,30	4,25	3,05	2,65	2,10
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,83	0,78	0,71	0,80	0,67	1,16	0,84	0,73	0,45
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3,00	3,15	2,26	2,35	2,62	3,09	2,21	1,92	1,66
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	1,00	0,53	0,48	-0,25	0,39	0,73	0,57	0,55	0,57
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,59	0,46	0,51	0,43	0,69	0,68	0,48	0,43	0,47
Penyediaan Akomodasi	0,14	0,13	0,11	0,13	0,15	0,10	0,14	0,11	0,13
Penyediaan Makan Minum	0,45	0,34	0,41	0,30	0,54	0,58	0,34	0,31	0,34
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,37	0,41	0,80	0,26	0,62	0,78	0,42	0,64	0,52
JASA KEUANGAN	1,02	1,07	0,78	0,55	0,59	0,84	0,79	0,90	0,75
Jasa Perantara Keuangan	0,85	0,79	0,58	0,26	0,53	0,54	0,56	0,57	0,46
Asuransi dan Dana Pensiun	0,09	0,15	0,09	0,17	-0,07	0,24	0,12	0,22	0,19
Jasa Keuangan lainnya	0,08	0,10	0,09	0,10	0,12	0,04	0,10	0,08	0,08
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,02	0,01
REAL ESTAT	0,60	0,50	0,45	0,65	0,55	0,76	0,53	0,52	0,35
JASA PERUSAHAAN	0,37	0,34	0,30	0,28	0,29	0,43	0,23	0,11	0,17
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,37	0,33	0,15	0,48	0,42	0,37	0,34	0,45	0,65
JASA PENDIDIKAN	0,30	0,24	0,34	0,33	0,32	0,51	0,42	0,50	0,34
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,13	0,21	0,15	0,17	0,16	0,21	0,21	0,15	0,22
JASA LAINNYA	0,32	0,00	0,07	0,14	0,16	0,39	0,40	0,26	0,32
TOTAL	20,19	16,48	12,85	14,43	13,27	22,27	14,73	10,39	12,75

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 6 **Prakiraan Inflasi Tahunan**
(% yoy)

LAPANGAN USAHA	PRAKIRAAN INFLASI 2022	PRAKIRAAN INFLASI 2023				PRAKIRAAN INFLASI 2024		
	Survei Tw IV-22	Survei Tw I-23	Survei Tw II-23	Survei Tw III-23	Survei Tw IV-23	Survei Tw I-24	Survei Tw II-24	Survei Tw III-24
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3,54	4,41	3,76	4,07	3,72	3,51	3,36	3,25
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	3,73	3,90	3,20	3,54	3,19	3,49	2,71	2,92
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,84	3,96	3,91	3,83	3,72	3,44	3,29	3,17
PENGADAAN LISTRIK	3,24	3,56	3,69	3,37	3,46	2,93	2,78	3,13
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	3,37	3,50	3,78	3,41	3,22	3,28	3,03	3,01
KONSTRUKSI	3,78	3,98	3,73	3,88	3,50	3,45	3,11	3,35
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,99	3,75	3,97	4,02	3,57	3,31	3,18	3,30
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	3,37	4,17	3,67	3,60	3,92	3,20	3,08	2,91
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	3,47	4,66	3,75	3,63	3,66	3,42	3,32	3,36
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,11	3,83	3,57	3,50	3,42	3,00	3,18	2,95
JASA KEUANGAN	3,66	4,51	3,79	3,64	3,50	3,18	3,21	3,09
REAL ESTAT	3,37	6,00	4,45	3,98	3,54	3,59	3,32	3,43
JASA PERUSAHAAN	3,47	4,03	3,48	3,60	3,71	2,95	3,15	3,04
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3,22	3,72	3,39	4,15	4,16	3,13	3,36	2,85
JASA PENDIDIKAN	2,71	3,38	3,68	3,97	3,35	2,83	2,87	3,06
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	3,26	3,57	3,86	3,40	3,31	3,62	3,11	2,83
JASA LAINNYA	3,11	4,02	4,20	4,10	3,54	3,07	3,78	3,61
TOTAL	3,43	4,06	3,76	3,75	3,56	3,26	3,17	3,13
Sasaran Inflasi Tahunan	3 ± 1		3 ± 1			2,5 ± 1		

Tabel 7 **Realisasi Investasi**
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2022	2023					2024			
	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV*	
PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	1,06	0,49	0,76	0,43	0,27	1,05	0,85	0,34	0,30	
PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,39	-3,25	0,75	1,94	3,71	1,95	0,29	2,78	1,60	
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,85	0,93	0,73	1,34	1,52	0,64	1,52	1,32	0,86	
PENGADAAN LISTRIK	0,50	0,35	0,50	0,56	0,34	0,31	0,49	0,52	0,52	
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG	0,02	0,02	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	
KONSTRUKSI	0,04	0,21	0,24	0,20	0,42	0,33	0,51	0,30	0,23	
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,76	0,72	0,72	0,47	0,89	0,79	0,84	0,36	0,38	
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,28	0,46	0,50	0,41	0,30	0,32	0,43	0,25	0,36	
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,25	0,12	0,36	0,22	0,27	0,22	0,14	0,13	0,21	
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,32	0,61	0,64	0,36	0,41	0,32	0,46	0,56	0,52	
JASA KEUANGAN	0,57	0,77	0,64	0,94	0,76	0,58	0,66	0,56	0,60	
REAL ESTAT	0,20	0,19	0,29	0,31	0,47	0,26	0,30	0,30	0,22	
JASA PERUSAHAAN	0,26	0,30	0,25	0,21	0,24	0,06	0,23	0,21	0,19	
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	1,03	0,44	0,29	0,48	0,79	-0,05	0,55	0,55	0,65	
JASA PENDIDIKAN	0,62	0,20	0,53	0,44	0,54	0,19	0,55	0,57	0,44	
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,22	0,16	0,08	0,20	0,25	0,28	0,13	0,23	0,16	
JASA LAINNYA	0,38	0,27	0,26	0,14	0,32	0,22	0,29	0,13	0,23	
TOTAL	7,75	2,96	7,60	8,67	11,53	7,49	8,24	9,12	7,47	

Keterangan: *) Angka prakiraan

Tabel 8 Perkembangan Upah Semesteran
(% Saldo Bersih – SB)

LAPANGAN USAHA	Semester II-2023				Semester I-2024				Semester II-2024			
	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB	Naik	Tetap	Turun	SB
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12,02	87,47	0,51	11,51	30,82	67,85	1,33	29,49	11,06	86,73	2,21	8,85
Pertambangan & Penggalian	14,53	83,76	1,71	12,82	33,03	65,14	1,83	31,19	9,40	88,89	1,71	7,69
Industri Pengolahan	13,76	84,08	2,16	11,61	45,55	54,12	0,34	45,21	11,21	87,54	1,25	9,97
Pengadaan Listrik	26,00	74,00	0,00	26,00	50,00	50,00	0,00	50,00	24,14	75,86	0,00	24,14
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,52	90,48	0,00	9,52	36,17	63,83	0,00	36,17	14,52	83,87	1,61	12,90
Konstruksi	11,19	87,76	1,05	10,14	25,22	71,30	3,48	21,74	9,09	89,51	1,40	7,69
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor	11,01	87,92	1,07	9,95	42,42	57,07	0,51	41,92	13,02	86,44	0,54	12,48
Transportasi dan Pergudangan	12,75	87,25	0,00	12,75	41,40	58,60	0,00	41,40	13,02	86,51	0,47	12,56
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19,57	78,26	2,17	17,39	51,66	47,23	1,11	50,55	17,36	81,25	1,39	15,97
Informasi dan Komunikasi	14,67	84,00	1,33	13,33	40,68	59,32	0,00	40,68	16,67	82,29	1,04	15,63
Jasa Keuangan	25,56	73,09	1,35	24,22	48,84	51,16	0,00	48,84	27,38	72,22	0,40	26,98
Real Estat	11,46	87,50	1,04	10,42	28,89	70,00	1,11	27,78	11,93	86,24	1,83	10,09
Jasa Perusahaan	12,50	85,94	1,56	10,94	34,78	62,32	2,90	31,88	22,78	77,22	0,00	22,78
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,48	94,52	0,00	5,48	39,19	56,76	4,05	35,14	10,26	89,74	0,00	10,26
Jasa Pendidikan	13,73	86,27	0,00	13,73	32,63	66,32	1,05	31,58	16,67	83,33	0,00	16,67
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	18,60	81,40	0,00	18,60	56,14	43,86	0,00	56,14	16,09	82,76	1,15	14,94
Jasa Lainnya	14,29	85,71	0,00	14,29	44,44	55,56	0,00	44,44	17,02	82,98	0,00	17,02
TOTAL	14,16%	84,64%	1,20%	12,97%	40,30%	58,75%	0,96%	39,34%	14,04%	84,88%	1,08%	12,96%

Tabel 9 Rata-rata Tingkat Upah Semesteran
(Rp per bulan)

LAPANGAN USAHA	Semester II-2023		Semester I-2024		Semester II-2024	
	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor	Dibawah Mandor	Setingkat Mandor
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.355.188	3.283.183	2.508.306	3.561.556	2.651.111	3.701.698
Pertambangan & Penggalian	3.060.343	5.130.996	4.121.192	6.808.362	3.990.128	7.023.847
Industri Pengolahan	3.065.612	4.448.147	3.366.960	4.811.535	3.419.184	5.720.443
Pengadaan Listrik	6.003.748	9.147.398	5.830.684	9.680.263	6.091.370	9.632.122
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.398.847	5.447.598	3.437.473	5.724.017	3.527.988	5.469.997
Konstruksi	3.253.837	4.735.052	3.451.823	5.082.806	3.504.820	5.114.113
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor	2.855.116	4.442.161	3.108.853	4.648.178	3.127.166	4.651.639
Transportasi dan Pergudangan	3.770.676	5.661.761	3.859.461	6.065.614	3.974.336	6.136.482
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.926.052	4.342.279	3.140.579	4.633.576	3.242.949	4.677.937
Informasi dan Komunikasi	3.157.796	5.476.360	3.611.372	5.571.186	3.486.279	5.191.261
Jasa Keuangan	4.364.276	8.027.915	4.772.637	8.710.402	4.766.534	8.791.369
Real Estat	3.111.548	4.890.854	3.330.447	4.912.955	3.283.243	4.764.677
Jasa Perusahaan	3.337.186	4.881.183	3.215.428	4.868.915	3.237.719	4.907.994
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.739.948	5.748.814	3.237.679	5.741.220	3.651.610	6.412.467
Jasa Pendidikan	2.609.432	3.920.038	2.866.732	4.607.703	2.953.511	4.597.512
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	3.129.667	5.095.998	3.372.390	5.369.318	3.370.448	5.293.160
Jasa Lainnya	3.221.613	4.502.566	3.074.517	4.660.046	3.128.806	4.647.910
TOTAL	3.374.170	5.246.018	3.547.443	5.615.156	3.612.188	5.690.272

Tabel 10 Perkembangan Margin Usaha Semesteran
(%)

LAPANGAN USAHA	Semester II-2023		Semester I-2024		Semester II-2024	
	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha	Perkiraan Margin Usaha	Margin Minimum yg Tidak Mengganggu Kegiatan Usaha
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	23,57%	17,40%	21,04%	14,65%	20,67%	16,47%
Pertambangan & Penggalian	20,32%	12,05%	20,60%	13,83%	21,97%	14,39%
Industri Pengolahan	18,32%	13,42%	19,35%	14,06%	16,34%	13,44%
Pengadaan Listrik	16,48%	1,42%	14,29%	2,16%	14,78%	1,41%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11,86%	0,24%	11,05%	0,96%	11,66%	1,52%
Konstruksi	16,30%	11,49%	14,87%	9,80%	16,63%	12,40%
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor	15,63%	11,09%	15,85%	10,36%	15,55%	11,07%
Transportasi dan Pergudangan	20,16%	13,60%	19,39%	12,21%	18,71%	14,08%
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22,72%	16,07%	22,30%	17,39%	21,64%	17,04%
Informasi dan Komunikasi	17,73%	16,88%	17,57%	14,23%	18,49%	14,72%
Jasa Keuangan	15,82%	10,90%	17,79%	11,15%	18,46%	12,13%
Real Estat	19,96%	14,63%	19,45%	14,25%	18,31%	13,71%
Jasa Perusahaan	18,83%	12,02%	21,53%	14,44%	20,24%	14,36%
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,41%	8,11%	11,79%	8,93%	15,57%	11,87%
Jasa Pendidikan	15,20%	10,49%	17,71%	11,98%	18,31%	13,09%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya	18,59%	13,91%	18,84%	13,97%	18,95%	12,72%
Jasa Lainnya	17,81%	11,07%	13,82%	8,35%	18,35%	13,28%
TOTAL	17,69%	11,46%	17,48%	11,33%	17,92%	12,22%

Tabel 11

Prompt Manufacturing Index – SKDU
(% Indeks)

Periode		Komponen					PMI - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I	53,81	54,33	45,22	53,59	49,40	51,77
	II	57,05	55,72	48,59	54,23	49,61	53,61
	III	57,12	55,14	48,34	55,78	50,32	53,71
	IV	50,29	52,65	48,60	50,59	46,68	50,06
2023	I	52,40	52,80	48,88	51,12	46,79	50,75
	II	55,16	54,37	49,21	53,10	48,02	52,39
	III	56,30	54,15	49,00	53,88	49,34	52,93
	IV	52,19	52,11	49,24	54,22	48,57	51,20
2024	I	54,03	54,45	48,91	54,87	50,67	52,80
	II	53,56	52,54	50,29	53,13	49,78	51,97
	III	52,65	52,26	49,61	53,50	49,53	51,54
	IV*	52,57	51,48	50,31	51,25	49,38	51,13

Keterangan: *) Angka prakiraan